



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 05/02/31/Th. XVI, 3 Februari 2014

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DKI JAKARTA BULAN JANUARI 2014 MENGALAMI INFLASI 1,05 PERSEN

- ☑ Bulan Januari 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 1,05 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 1,05 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 7,85 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Januari disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **bahan makanan 2,83 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,96 persen**; kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,91 persen**; kelompok **sandang 0,86 persen**; kelompok **kesehatan 0,70 persen**; kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,61 persen**; dan kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,41 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: bahan bakar rumah tangga (0,1751 persen); beras (0,0740 persen); telur ayam ras (0,0499 persen); cabai merah (0,0394 persen); emas perhiasan (0,0391 persen); rekreasi (0,0381 persen); tarip kereta api (0,0379 persen); bensin (0,0330 persen); daging ayam ras (0,0273 persen); jeruk (0,0252 persen); daging sapi (0,0244 persen); kulkas/lemari es (0,0228 persen); mukena (0,0214 persen); rokok kretek (0,0210 persen); nasi dengan lauk (0,0203 persen); kue kering berminyak (0,0191 persen); dan ikan kembung/gembung (0,0190 persen).
- ☑ Pada bulan Januari 2014, dari 82 kota yang diteliti 78 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Pangkal Pinang 3,79 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Pontianak 0,04 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 46 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di DKI Jakarta menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

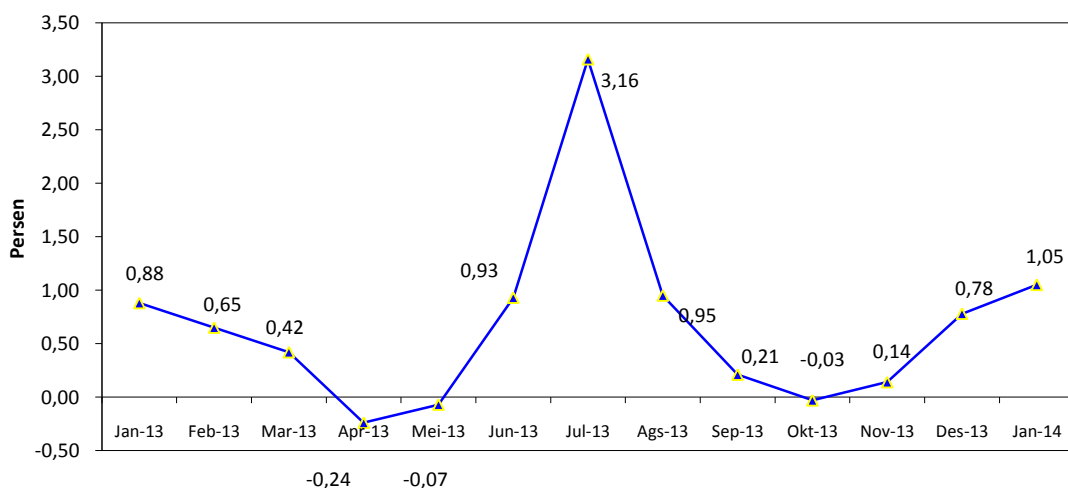
Pada bulan Januari 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 1,05 persen. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok bahan makanan 2,83 persen; kelompok perumahan,

air, listrik, gas & bahan bakar 0,96 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,91 persen; kelompok sandang 0,86 persen; kelompok kesehatan 0,70 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,61 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,41 persen

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: : bahan bakar rumah tangga (0,1751 persen); beras (0,0740 persen); telur ayam ras (0,0499 persen); cabai merah (0,0394 persen); emas perhiasan (0,0391 persen); rekreasi (0,0381 persen); tarip kereta api (0,0379 persen); bensin (0,0330 persen); daging ayam ras (0,0273 persen); jeruk (0,0252 persen); daging sapi (0,0244 persen); kulkas/lemari es (0,0228 persen); mukena (0,0214 persen); rokok kretek (0,0210 persen); nasi dengan lauk (0,0203 persen); kue kering berminyak (0,0191 persen); ikan kembung/gembung/banyar/gembolo/aso-aso dan bayam masing-masing (0,0190 persen); cabai rawit (0,0179 persen); bahan pelumas/oli (0,0174 persen); payung (0,0168 persen); rokok kretek filter (0,0154 persen); susu bubuk (0,0128 persen); kangkung (0,0122 persen); udang basah (0,0104 persen); obat dengan resep (0,0097 persen); kacang panjang (0,0093 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Januari ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan terutama sub kelompok sayur-sayuran (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Januari 2013 – Januari 2014



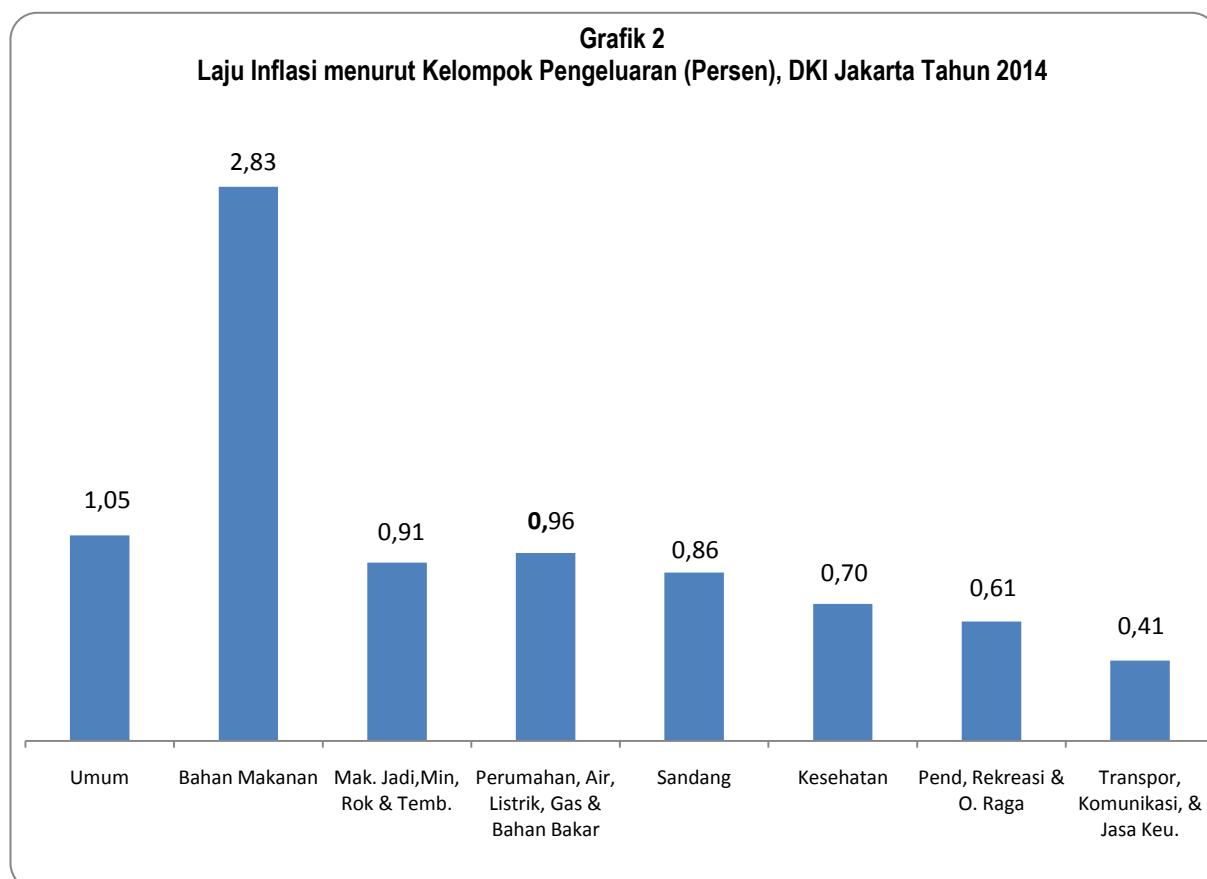
Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Januari 2014

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	1,05
1. Bahan Makanan	0,45
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,13
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,23
4. Sandang	0,08
5. Kesehatan	0,03
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,05
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,10

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Januari 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2013	IHK Desember 2013	IHK Januari 2014	Laju Inflasi Januari 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	102,69	109,60	110,75	1,05	1,05	7,85
Bahan Makanan	106,90	116,52	119,82	2,83	2,83	12,09
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	103,02	111,40	112,41	0,91	0,91	9,11
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	103,09	108,20	109,24	0,96	0,96	5,97
Sandang	102,64	104,62	105,52	0,86	0,86	2,81
Kesehatan	100,83	104,68	105,41	0,70	0,70	4,54
Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga	100,84	101,83	102,45	0,61	0,61	1,60
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,61	111,95	112,41	0,41	0,41	11,73

*) Persentase perubahan IHK Januari 2014 terhadap bulan Desember 2013
 **) Persentase perubahan IHK Januari 2014 terhadap bulan Desember 2013
 ***) Persentase perubahan IHK Januari 2014 terhadap bulan Januari 2013



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Januari 2014 mencapai 119,82 dan bulan sebelumnya 116,52 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 2,83 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok sayur-sayuran 5,59 persen; sub kelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya 4,17 persen; sub kelompok ikan segar 3,43 persen, sub kelompok buah-buahan 2,75 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 2,58 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 2,57 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan 2,46 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya 1,44 persen; sub kelompok ikan diawetkan 1,13 persen; sub kelompok lemak dan minyak 0,32 persen; dan sub kelompok kacang-kacangan 0,01 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,43 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: beras 0,0740 persen; telur ayam ras 0,0499 persen; cabai merah 0,0394 persen; daging ayam ras 0,0273 persen; jeruk 0,0252 persen; daging sapi 0,0244 persen; kembang/gembung dan bayam masing-masing 0,0190 persen; cabai rawit 0,0179 persen; susu bubuk 0,0128 persen; kangkung 0,0122 persen; dan udang basah 0,0104 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Januari 2014 adalah 112,41 dan bulan sebelumnya 111,40 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,91 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 1,59 persen; sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 1,05 persen; dan sub kelompok makanan jadi 0,66 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,13 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: rokok kretek 0,0210 persen; nasi dengan lauk 0,0203 persen; kue kering berminyak 0,0191 persen; rokok kretek filter 0,0154 persen; es 0,0091 persen; teh manis 0,0088 persen; roti tawar 0,0077 persen; air kemasan dan juice buah masing-masing 0,0041 persen; rokok putih 0,0039 persen; kue basah 0,0038 persen; rujak 0,0036 persen; dan minuman ringan 0,0032 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Januari 2014 adalah 109,24 dan bulan sebelumnya 108,20 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,96 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 3,12 persen; sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,89 persen; sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,29 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,15 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,23 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: bahan bakar rumah tangga 0,1751 persen; kulkas/lemari es 0,0228 persen; upah pembantu RT 0,0081 persen; kontrak rumah 0,0073 persen; sewa rumah 0,0044 persen; dan mesin cuci 0,0025 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Januari 2014 adalah 105,52 dan bulan sebelumnya 104,62 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,86 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1,25 persen; sub kelompok sandang wanita 1,21 persen; sub kelompok sandang anak-anak 0,16 persen; dan sub kelompok sandang laki-laki 0,11 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,08 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: emas perhiasan 0,0391 persen; mukena 0,0214 persen; payung 0,0168 persen; dan seragam sekolah anak 0,0023 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Januari 2014 adalah 105,41 dan bulan sebelumnya 104,68 sehingga mengalami inflasi 0,70 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok obat-obatan 1,57 persen; sub kelompok jasa kesehatan 0,83 persen; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,34 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,03 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: obat dengan resep 0,0097 persen; ongkos bidan 0,0082 persen; dokter umum 0,0051 persen; dan sabun wajah 0,0021 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Januari 2014 adalah sebesar 102,45 dan bulan sebelumnya sebesar 101,83 sehingga mengalami inflasi 0,61 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok rekreasi 1,52 persen; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,42 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompok kursus/pelatihan; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,05 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: rekreasi 0,0381 persen; dan surat kabar harian 0,0078 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Januari 2014 mencapai 112,41 dan bulan sebelumnya 111,95 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,41 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transpor 0,65 persen; serta sub kelompok sarana dan penunjang transpor 0,43 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,10 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: tarip kereta api 0,0379; bensin 0,0330 persen; bahan pelumas/oli 0,0174 persen; dan helm 0,0075 persen.

Tabel 3

Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Desember 2013 dan Januari 2014,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Januari 2014 (2012 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks Desember 2013	Indeks Januari 2014	Perubahannya (%)	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	109,60	110,75	1,05	1,05
I. BAHAN MAKANAN	116,52	119,82	2,83	0,43
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	108,71	111,51	2,58	0,08
b. Daging dan Hasil-hasilnya	112,23	115,11	2,57	0,05
c. Ikan Segar	116,73	120,73	3,43	0,06
d. Ikan Diawetkan	111,86	113,12	1,13	0,00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	109,62	114,19	4,17	0,08
f. Sayur-sayuran	123,11	129,99	5,59	0,08
g. Kacang-kacangan	124,50	124,51	0,01	0,00
h. Buah-buahan	131,43	135,04	2,75	0,05
i. Bumbu-bumbuan	140,09	143,53	2,46	0,03
j. Lemak dan Minyak	103,39	103,72	0,32	0,00
k. Bahan Makanan Lainnya	103,83	105,32	1,44	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	111,40	112,41	0,91	0,13
a. Makanan Jadi	113,23	113,98	0,66	0,06
b. Minuman Tidak Beralkohol	105,94	107,05	1,05	0,03
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	111,93	113,71	1,59	0,04
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	108,20	109,24	0,96	0,23
a. Biaya Tempat Tinggal	106,53	106,69	0,15	0,02
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	113,29	116,82	3,12	0,17
c. Perlengkapan Rumahtangga	103,29	104,21	0,89	0,03
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	110,18	110,50	0,29	0,01
IV. SANDANG	104,62	105,52	0,86	0,08
a. Sandang Laki-Laki	104,17	104,28	0,11	0,00
b. Sandang Wanita	104,34	105,60	1,21	0,02
c. Sandang Anak-Anak	101,53	101,69	0,16	0,00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	105,91	107,23	1,25	0,06
V. KESEHATAN	104,68	105,41	0,70	0,03
a. Jasa Kesehatan	103,51	104,37	0,83	0,01
b. Obat-obatan	103,34	104,96	1,57	0,01
c. Jasa Perawatan Jasmani	106,68	106,68	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	106,03	106,39	0,34	0,01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	101,83	102,45	0,61	0,05
a. Pendidikan	101,70	101,70	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	99,87	100,29	0,42	0,00
d. Rekreasi	102,91	104,47	1,52	0,05
e. Olahraga	100,95	100,95	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	111,95	112,41	0,41	0,10
a. Transpor	122,41	123,21	0,65	0,09
b. Komunikasi dan Pengiriman	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	102,61	103,05	0,43	0,01
d. Jasa Keuangan	101,59	101,59	0,00	0,00

PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN JANUARI 2014

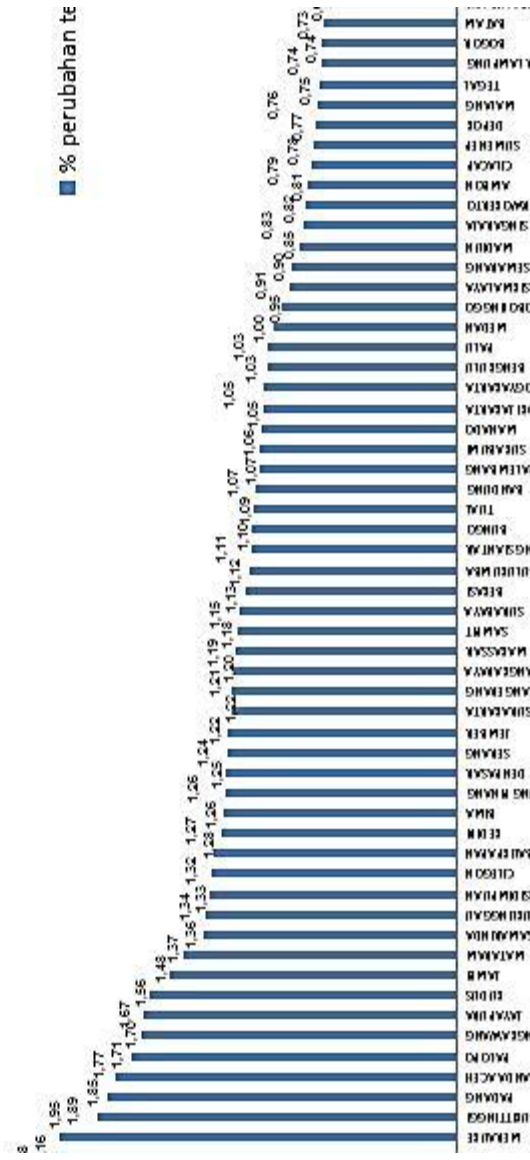
Pada bulan Januari 2014, dari 82 kota yang diteliti 78 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Pangkal Pinang 3,79 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Pontianak 0,04 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 46 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Januari 2014 untuk 82 Kota

Kota	Peringkat	IHK Januari 2014	Inflasi Januari 2014	Kota	Peringkat	IHK Januari 2014	Inflasi Januari 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	5	114,40	2,67	42 KEDIRI	25	112,09	1,28
2 BANDA ACEH	13	108,47	1,85	43 MALANG	61	111,03	0,76
3 LHOKEUMAWE	7	108,99	2,42	44 PROBOLINGGO	51	112,23	0,95
4 SIBOLGA	3	113,76	3,24	45 MADIUN	54	109,71	0,85
5 PEMATANG SIANTAR	39	114,27	1,12	46 SURABAYA	36	110,47	1,18
6 MEDAN	50	112,62	1,00	47 TANGERANG	32	114,82	1,22
7 PADANGSIDIMPUAN	22	111,61	1,34	48 CILEGON	23	111,46	1,33
8 PADANG	12	114,76	1,89	49 SERANG	29	111,98	1,25
9 BUKITTINGGI	11	110,33	1,95	50 SINGARAJA	55	114,67	0,83
10 TEMBILAHAN	6	115,63	2,58	51 DENPASAR	28	109,14	1,26
11 PEKANBARU	66	110,92	0,69	52 MATARAM	19	111,22	1,48
12 DUMAI	73	110,67	0,43	53 BIMA	26	113,44	1,27
13 BUNGO	40	110,45	1,11	54 MAUMERE	-	108,76	-0,08
14 JAMBI	18	112,13	1,56	55 KUPANG	71	111,39	0,50
15 PALEMBANG	43	109,07	1,07	56 PONTIANAK	78	111,78	0,04
16 LUBUKLINGGAU	21	107,97	1,36	57 SINGKAWANG	15	109,14	1,71
17 BENGKULU	48	113,52	1,03	58 SAMPIT	35	109,94	1,19
18 BANDAR LAMPUNG	63	110,08	0,74	59 PALANGKARAYA	33	110,26	1,21
19 METRO	4	122,47	2,79	60 TANJUNG	8	110,00	2,35
20 TANJUNG PANDAN	2	116,12	3,60	61 BANJARMASIN	68	108,91	0,64
21 PANGKAL PINANG	1	114,92	3,79	62 BALIKPAPAN	24	112,16	1,32
22 BATAM	65	109,53	0,73	63 SAMARINDA	20	114,14	1,37
23 TANJUNG PINANG	27	112,41	1,26	64 TARAKAN	74	113,64	0,43
24 DKI JAKARTA	46	110,75	1,05	65 MANADO	45	109,30	1,06
25 BOGOR	64	111,73	0,74	66 PALU	49	111,58	1,03
26 SUKABUMI	44	111,29	1,07	67 BULUKUMBA	38	116,06	1,13
27 BANDUNG	42	109,87	1,09	68 WATAMPONE	-	108,28	-0,15
28 CIREBON	67	110,11	0,68	69 MAKASSAR	34	108,65	1,20
29 BEKASI	37	110,36	1,15	70 PARE-PARE	70	108,21	0,55
30 DEPOK	60	111,53	0,77	71 PALOPO	14	108,86	1,77
31 TASIKMALAYA	52	109,20	0,91	72 KENDARI	77	108,50	0,31
32 CILACAP	58	112,90	0,79	73 BAU-BAU	9	111,84	2,18
33 PURWOKERTO	56	110,49	0,82	74 GORONTALO	76	108,98	0,36
34 KUDUS	17	116,25	1,67	75 MAMUJU	75	108,75	0,41
35 SURAKARTA	31	109,50	1,22	76 AMBON	57	108,58	0,81
36 SEMARANG	53	110,39	0,90	77 TUAL	41	113,67	1,10
37 TEGAL	62	107,62	0,75	78 TERNATE	72	112,35	0,45
38 YOGYAKARTA	47	110,77	1,05	79 MANOKWARI	-	106,44	-0,07
39 JEMBER	30	110,65	1,24	80 SORONG	-	108,43	-0,17
40 BANYUWANGI	69	111,04	0,59	81 MERAUKE	10	112,70	2,16
41 SUMENEP	59	109,42	0,78	82 JAYAPURA	16	113,21	1,70

**Grafik 3
Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota bulan Januari 2014**





BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>